

## ABSTRAK

**Eko Sutresno, 212310072** “Analisis Kelayakan Usahatani Kacang Hijau di Desa Tunggulrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo”. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2026.

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui besarnya biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan keuntungan usahatani kacang hijau di Desa Tunggulrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo; (2) Mengetahui kelayakan usahatani kacang hijau di Desa Tunggulrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo ditinjau dari R/C ratio,  $\pi$ /C rasio, BEP produksi, BEP penerimaan dan BEP harga.

Populasi penelitian adalah petani pelaku usahatani kacang hijau di Desa Tunggulrejo. Sampel penelitian berjumlah 65 orang, ditentukan dengan teknik proportional random sampling menggunakan rumus Yamane. Alat analisis kelayakan usahatani menggunakan R/C Ratio,  $\pi$ /C Ratio, Produktivitas Modal, BEP produksi, BEP penerimaan dan BEP harga.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata total biaya sebesar Rp 16.345.779,95/Ha/MT, penerimaan Rp 18.864.882,12/Ha/MT, pendapatan sebesar Rp 7.420.076,36/Ha/MT dan keuntungan sebesar Rp 2.519.102,17/Ha/MT. Hasil uji kelayakan usahatani kacang hijau di Desa Tunggulrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo layak diusahakan karena berdasarkan: R/C Ratio 1,15 > dari 1 dan  $\pi$ /C Ratio 15% > suku bunga bank yang berlaku pada satu kali musim tanam kacang hijau yaitu 2% (KUR BRI). Produksi yang didapatkan petani (1.429,16 kg) > BEP Produksi (1.051,49 kg). Penerimaan petani (Rp 18.864.882,12) > BEP Penerimaan sebesar (Rp 13.752.239,25), dan harga yang diterima petani (Rp 13.200,00/kg) > BEP Harga (Rp 11.437,33/kg). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usahatani kacang hijau di Desa Tunggulrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo dinyatakan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: Usahatani, Kelayakan, Kacang Hijau

## **ABSTRACT**

*Eko Sutresno, 212310072 "Feasibility Analysis of Green Bean Farming in Tunggulrejo Village, Grabag Subdistrict, Purworejo Regency". Thesis. Agribusiness Study Program. Faculty of Agriculture, University of Muhammadiyah Purworejo. 2026.*

*This study aims: (1) To know the amount of costs, revenue, income and profit of mung bean farming in Tunggulrejo Village, Grabag Subdistrict, Purworejo Regency; (2) To know the feasibility of mung bean farming in Tunggulrejo Village, Grabag Subdistrict, Purworejo Regency in terms of R/C ratio,  $\pi$ /C ratio, production BEP, revenue BEP and price BEP.*

*The research population was mung bean farmers in Tunggulrejo Village. The research sample consisted of 65 people, determined using the proportional random sampling technique using the Yamane formula. The feasibility analysis tools for farming use the R/C Ratio,  $\pi$ /C Ratio, Capital Productivity, BEP production, BEP revenue and BEP price.*

*The results showed an average total cost of Rp. 16,345,779.95/hectare/ planting season, revenue of Rp. 18,864,882.12/hectare/ planting season, income of Rp. 7,420,076.36/hectare/ planting season and profit of Rp. 2,519,102.17/hectare/ planting season. The results of the feasibility test of mung bean farming in Karangwuluh Village are feasible because based on: R/C Ratio 1.15 > from 1 and  $\pi$ /C Ratio 15% > the prevailing bank interest rate in one mung bean planting season which is 2% (KUR BRI). Production obtained by farmers (1,429.16 kg) > BEP Production (1,051.49 kg). The revenue received by farmers (Rp. 18,864,882.12) > BEP Revenue (Rp. 13,752,239.25), and the price received by farmers (Rp. 13,200.00/kg) > BEP Price (Rp. 11,437.33/kg). Thus, it can be concluded that green bean farming in Tunggulrejo Village, Grabag Subdistrict, Purworejo Regency is declared feasible to be cultivated.*

**Keywords:** *Farming, Feasibility, Green Beans*